

ABSTRAK
TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS XI SMA PANGUDI LUHUR
YOGYAKARTA TERHADAP KEGUNAAN KEGIATAN
BIMBINGAN DAN KONSELING TAHUN AJARAN 2007/2008

Maria Flora Arestinatha
Universitas Sanata Dharma
2008

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang tingkat pemahaman siswa kelas XI SMA Pangudi Luhur Yogyakarta terhadap kegunaan kegiatan bimbingan dan konseling tahun ajaran 2007/2008. Masalah yang menjadi dasar penelitian ini adalah “sejauhmanakah tingkat pemahaman siswa kelas XI SMA Pangudi Luhur Yogyakarta terhadap kegunaan kegiatan bimbingan dan konseling tahun ajaran 2007/2008?”

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek uji coba adalah siswa kelas XI IPS2 SMA Pangudi Luhur Sedayu yang berjumlah 32 siswa, sedangkan untuk subjek penelitian adalah siswa kelas XI IA1, XI IA2, XI IS1, XI IS2, dan XI IS3 SMA Pangudi Luhur Yogyakarta yang berjumlah 175 siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah Kuesioner Tingkat Kegunaan Bimbingan dan Konseling yang disusun sendiri oleh peneliti. Kuesioner tersebut terdiri dari pernyataan-pernyataan yang memuat 4 bidang bimbingan dan konseling, yaitu bidang pribadi, sosial, belajar, dan karier. Total item berjumlah 72 butir.

Teknik analisis data yang digunakan adalah perhitungan persentase dan peringkat berdasarkan rumus PAP II. Tingkat pemahaman siswa kelas XI SMA Pangudi Luhur Yogyakarta terhadap kegunaan kegiatan bimbingan dan konseling tahun ajaran 2007/2008 digolongkan menjadi 5, yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah.

Hasil penelitian ini adalah tingkat pemahaman siswa kelas XI SMA Pangudi Luhur Yogyakarta terhadap kegunaan kegiatan bimbingan dan konseling tahun ajaran 2007/2008 yang termasuk dalam kualifikasi “sangat tinggi” ada 83 orang (47,43%), yang termasuk dalam kualifikasi “tinggi” ada 89 orang (50,86%), yang termasuk dalam kualifikasi “sedang” ada 3 orang (1,71%), dan tidak ada subjek penelitian (0%) yang termasuk dalam kualifikasi “rendah” dan “sangat rendah”. Ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas XI SMA Pangudi Luhur Yogyakarta terhadap kegunaan kegiatan bimbingan dan konseling tahun ajaran 2007/2008 tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka diusulkan agar kegiatan bimbingan dan konseling dapat lebih ditingkatkan lagi kualitas pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling dengan sasaran yang jelas misalnya dengan mengadakan survey kebutuhan agar sasaran yang diberikan tepat sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga siswa lebih memahami kegunaan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah yang berguna demi perkembangan pribadi para siswa.

ABSTRACT
THE ACKNOWLEDGEMENT LEVEL OF THE XI GRADE STUDENTS
OF SMA PANGUDI LUHUR
YOGYAKARTA ON THE BENEFITS OF GUIDANCE AND
COUNSELING ACTIVITY
IN 2007/2008

Maria Flora Arestinatha
Sanata Dharma University
2008

This research aimed to figure out the acknowledgement level of the XI grade students of SMA Pangudi Luhur Yogyakarta on the benefits of guidance and counseling activity in 2007/2008. The problem formulation of the research was ‘to what extent the acknowledgment level of the XI grade students of SMA Pangudi Luhur Yogyakarta on the benefits of guidance and counseling activity in 2007/2008?’

The research was a descriptive research. The subject of the experiment were the 32 students of XI IPS2 class SMA Pangudi Luhur Sedayu, while the subject of the research was all students of XI IA1, XI IA2, XI IS1, XI IS2, and XI IS3 SMA Pangudi Luhur Yogyakarta numbered 175 people.

The research instrument used in this research was the usefulness level of guidance and counseling questionnaire individually designed by the researcher. The questionnaire consisted of questions which involve 4 subjects of guidance and counseling, i.e. personality, social, study, and career. There were 72 items.

The technique applied to analyze the data is the measurement of the percentage and the degree based on PAP II formula. The acknowledgment level of the XI grade students of SMA Pangudi Luhur Yogyakarta on the benefits of guidance and counseling activity in 2007/2008 was classified into 5, very high, high, average, low, and very low.

The result of the research showed that there were 83 students (47,43%) classified as ‘very high’ in the acknowledgement level of the XI grade students of SMA Pangudi Luhur Yogyakarta on the benefits of guidance and counseling activity in 2007/2008. While, there were 89 students (50,86%) classified into ‘high’, 3 students (1,71%) classified as ‘average’, and there was no student (0%) classified as ‘low’ and ‘very low’. This shows that the acknowledgement level of the XI grade students of SMA Pangudi Luhur Yogyakarta on benefits of guidance and counseling activity in 2007/2008 is high.

Based on the result of the research, therefore, it can be suggested that the guidance and counseling activity needs to be improved in the quality of the service with more accurate and clear aim in 4 subjects; personality, social, study and career so that the students will understand and acknowledge more about the benefits of guidance and counseling at school which is useful for their personal development.